

DAFTAR PUSTAKA

- Alaslan, A. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. Depok: PT. Raja Grafindo Persada.
- Amu, S. (2021). Pengaruh Kedisiplinan Guru Terhadap motivasi Belajar Siswa kelas V Pada Mata Pelajaran PPKN Di Sd Inpres Perumnas 2 Kota Kupang Tahun pelajaran 2019/2020. *Jurnal Mahasiswa Pendidikan Dasar*, 2 (1) 32-38.

- Endrayanto, H. Y. (2014). *Buku Penilaian Belajar Siswa Di Sekolah*. Yogyakarta: Pt Kanisius.
- Fatmawati, E. (2021). Korelasi antara Peran Guru Bimbingan dan Konseling Dengan Keterlambatan. *Jurnal Bimbingan Konseling dan Psikologi* , 4 (2) 67-72.
- Gunawan, A. (2023). Guru Profesional: Makna dan Karakteristik. *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora* , 1(2) 181-185.
- Harahap, A. C. (2024). Faktor-faktor Pendukung dan Penghambat Semangat Belajar Sisswa: Studi Kasus pada siswa kelas XII SMK Mandiri. *Jurnal Pengabdian Msyarakat* , 4(2) 579-584.
- Jusmawati. (2024). Upaya Guru Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Siswa kelas 4 Sekolah Dasar Dalam Pembelajaran Di Kelas. *Jurnal Selecta education* , 7(1) 82-92.
- Karmelia, R. (2019). Pelaksanaan Kedisiplinan Guru Paud Di Gugus Asoka. *Jurnal Ilmiah potensia* , 4(2) 161-170.
- Kurniawan, F. D. (2021). Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa Melalui Penerapan Model pembelajaran Make A Match Di Sekolah Dasar. *Jurnal Of Elementary Education*.
- Lesmana, G. (2024). Mengidentifikasi Murid Tidak Disiplin Terhadap Proses Pembelajaran. *Jurnal pendidikan dan Riset* , 2(1) 34-40.
- Lufri. (2020). *Metodologi Pembelajaran: Strategi, Pendekatan, Model, Metode Pembelajaran*. Malang: CV IRDH.
- Maruya , Siti. (2016). Pengruh Kedisiplinan Guru Mengajar Terhadap Peningkatan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Aqidah Akhlak DI MIN I Kota Bengkulu. *Jurnal al- Bahtsu*, 1(2) 249.
- Mustafa, R. (2024). Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Penanaman Sikap Toleransi Antar Umat Beragama Dalam Lingkungan Sekolah. *Jurnal Pendidikan STKIP Bima* , 6(2) 91-98.
- Nadisa, N. (2024). pengaruh Ketidakdisiplinan dan Komunikasi terhadap kinerja tenaga pendidik MTS Islamiyah Ciomas. *Jurnal KAZE MULTIDISIPLIN* , 1 (1) 9-14.
- Normawati, S. (2019). *Buku Etika dan Profesi Guru*. Tembilahan -Riau: PT. Indragiri Dot Com.
- Purwati, A. A. (2018). Analisis Pengaruh Gaji, Kedisiplinan Dan Pembagian Kerja Terhadap Kinerja Guru Dan Karyawan Di Sekolah Esa Sejahtera Pekanbaru. *Jurnal Cano Economos* , 7 (1) 16-24.
- Purwanto, J. (2017). Upaya Meningkatkan Disiplin Guru Dalam Kehadiran Mengajar Di Kelas Melalui Reward AND Punishment Di SDN Bandulan 1

- Kecamatan Sukun Malang. *Jurnal Bidang Pendidikan Dasar* , 1 (2), 58-69.
- Rachmad, Y. E. (2024). *Buku Ajar Pendidikan Karakter*. Jambi: PT Sonpedia Publishing Indonesia.
- Riyanto, T. (2015) . *Buku Guru Komunikatif Pembelajaran jadi Efektif*.Yogyakarta: PT KANISIUS.
- Suwardi, D. R. (2012). Faktor-faktor yang mempengaruhi Hasil Belajar Siswa Kompetensi Dasar Ayat Jurnal penyesuain Mata Pelajaran Akuntansi kelas XI IPS Di SMA NEGERI I BAE KUDUS. *Jurnal Economic Education Analysis* , 1(2) 2-7.
- Tefa, Adelfa. (2021). Pengaruh Kedisiplinan Guru Terhadap Pembentukan Karakter Siswa Kelas II SDI BAKUNASE I KOTA KUPANG. *Jurnal Mahasiswa Pendidikan Dasar*, 2 (1) 11.
- Utomo, R. (2022). Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan kedisiplinan Guru. *Jurnal pendidikan Mandala* , 7(4) 928-932.
- Wau, Y. (2022). Peran Guru Dalam Membentuk Karakter Siswa Di SMA Swasta Katolik, 1 (1) 16-21.

LAMPIRAN I

PEDOMAN WAWANCARA

A. Pertanyaan di tujukan kepada Kepala Sekolah

1. Sejarah SDK 099 Wololora

❖ Kapan SDK 099 Wololora di dirikan?

- ❖ Siapa saja yang menjadi tokoh pendiri dan kepala sekolah pertama SDK 099 Wololora di dirikan?
 - ❖ Siapa-siapa saja kepala sekolah yang berkarya di lembaga tersebut? Dari pertama sekolah di dirikan!
2. Batas dan luas wilayah sekolah SDK 099 Wololora
- ❖ Berapa luas wilayah SDK 099 Wololora?
 - ❖ Dari mana saja batas wilayah sekolah?
3. Keadaan Guru
- ❖ Berapa jumlah semua guru di SDK 099 Wololora?
 - ❖ Berapa orang guru perempuan dan laki-laki dan pangkat atau golongan mereka masing-masing?
4. Keadaan siswa/siswi
- ❖ Berapa jumlah siswa seluruhnya laki dan perempuan?
 - ❖ Berapa jumlah siswa laki-laki dan perempuan dari setiap kelas?
 - ❖ Berapa jumlah siswa laki-laki dari kelas 1 sampai 6?
 - ❖ Berapa jumlah siswa perempuan dari kelas 1 sampai 6
5. Sarana, prasarana sekolah
- ❖ Apa –apa saja sarana, prasarana yang ada di sekolah?
 - ❖ Berapa jumlahnya dan bagaimana keadaanya?
- B. Pertanyaan ditujukan kepada guru-guru
1. Keadaan siswa/siswi
- Berapa jumlah siswa seluruhnya laki dan perempuan?
 - Berapa jumlah siswa laki-laki dan perempuan dari setiap kelas?
 - Berapa jumlah siswa laki-laki dari kelas 1 sampai 6?
 - Berapa jumlah siswa perempuan dari kelas 1 sampai 6?
2. Guru sering terlambat masuk kelas
- Apakah jarak dari rumah ke sekolah terlalu jauh?
 - Apa-apa saja kendala sehingga bisa terlambat ke sekolah?
3. Materi yang di berikan guru tidak maksimal
- Ketika guru tidak disiplin waktu, apakah semua materi yang disiapkan di RPP atau modul ajar dapat disajikan semua atau tidak?

- Kalau materi tidak selesai tepat waktu, apakah guru mencari waktu lain ataukah materi itu dibiarkan begitu saja?

4. Ruang kelas tidak kondusif

- Apakah yang dilakukan siswa/siswi ketika guru belum datang di dalam ruangan kelas?
- Apakah siswa/I tenang menunggu guru atau siswa ribut?
- Apakah siswa/I mengambil buku atau catatan yang telah diberikan untuk membaca atau tidak ketika guru belum datang?

C. Pertanyaan di tujukan kepada siswa/I dan 2 orang guru mata pelajaran

1. Guru tidak konsentrasi dan tergesa-gesa dalam memberikan materi

- ✓ Apakah guru yang kurang disiplin (terlambat) menyampaikan materinya secara tergesa-gesa?
- ✓ Apakah dengan tergesa-gesa dalam menyampaikan materi, peserta didik dapat mengerti?
- ✓ Bagaimana menurut siswa/I ketika guru memberikan materi dengan tidak konsentrasi dan tergesa-gesa?

LAMPIRAN II

Data-Data Narasumber

No	Nama Narasumber	Umur	Jenis Kelamin	Pekerjaan
1.	Maria Praecedis, S. Ag	55	Perempuan	Guru (kepala sekolah)

2.	Albertha Kristina, S. Pd	55	Perempuan	Guru (wali kelas V)
3.	Wilhelmus Nurak	55	Laki-laki	Guru PJOK
4.	Maria Agustina Liswanti, S. Pd	38	Perempuan	Guru (wali kelas IV)
5.	Emerensiana Guntilda, S. Pd	43	Perempuan	Guru (wali kelas I)
6.	Lusia Paskalina Pagan, S.Fil	25	Perempuan	Guru Agama
7.	Elisabeth Yulia	11	Perempuan	Siswa kelas VI
8.	Monica Nadila Pleat	11	Perempuan	Siswa kelas VI
9.	Maria Dela Strada	12	Perempuan	Siswa kelas VI

LAMPIRAN III

Hari/tanggal : Selasa/05/11/2024

Wawancara : Guru-guru

Dokumen Hasil Wawancara Verbatim

No	Pertanyaan	Nama Narasumber	Jawaban
----	------------	-----------------	---------

	Wawancara		Narasumber
1. Ruang kelas tidak kondusif	Apakah yang di lakukan siswa/I ketika guru belum datang di dalam ruangan kelas?	Albertha Kristina, S. Pd	Belajar membaca, ada yang mengerjakan tugas yang di berikan.
	Apakah siswa menunggu guru atau siswa ribut?	Albertha Kristina, S. Pd, Emerensiana Guntilda, S. Pd, Maria Agustina Liswanti, S.Pd, Lusia Paskalina Pagan, S.Fil, dan Wilhelmus Nurak	Ribut
	Apakah siswa/I mengambil buku atau catatan yang telah diberikan untuk membaca atau tidak ketika guru belum datang?	Albertha Kristina, S. Pd, Emerensiana Guntilda, S. Pd, Lusia Paskalina Pagan, S. Fil, dan Maria Agustina Liswanti, S. Pd	Mengambil buku dan membaca, adapula yang tidak sama sekali karena di pengaruhi oleh teman
		Wilhelmus Nurak	Tidak. mereka lebih bermain dan ribut
2. Guru sering terlambat masuk kelas	Apakah jarak dari rumah ke sekolah terlalu jauh?	Albertha Kristina, S. Pd, Maria Agustina Liswanti, S. Pd, Lusia Paskalina Pagan, S. Fil, dan Wilhelmus Nurak	Ya. Lumayan jauh, tapi kadang-kadang terlambat dan kadang tidak
		Emerensiana Guntilda	Tidak. disebabkan terlambat karena urusan dalam keluarga, dan

			mengurus makan minum suami yang kerja
	Apa-apa saja kendala sehingga bisa terlambat ke sekolah?	Albertha Kristina, S. Pd, Maria Agustina Liswanti, S.Pd, Lusiana Paskalina Pagan, S. Fil	Menunggu atau mencari kendaraan transportasi, kendaraan rusak ditengah jalan, dan pengaruh keadaan cuaca ketika dimusim hujan
		Emerensiana Guntilda, S.Pd	Urusan dalam keluarga (mengurus anak-anak ke sekolah, makan minum suami yang berangkat kerja)
		Wilhelmus Nurak	Jarak rumah dengan sekolah cukup jauh, urusan dalam keluarga, dan timbulnya rasa malas dalam dirinya
3. Guru tidak konsentrasi dan tergesa-gesa dalam memberikan materi	Apakah guru yang kurang disiplin (terlambat) menyampaikan materinya secara tergesa-gesa?	Wilhelmus Nurak, dan Lusiana Paskalina Pagan, S.Fil	Ya. Sering mereka menyampaikan materi secara tergesa-gesa
	Apakah dengan tergesa-gesa dalam	Wilhelmus Nurak, dan Lusiana Paskalina Pagan, S. Fil	Persoalan siswa paham atau tidak mereka sendiri kurang tahu. Tetapi sering

	menyampaikan materi, peserta didik dapat mengerti?		ketika ditanya apakah siswanya paham, semua siswa mengatakan bahwa mereka benar-benar paham
	Bagaimana menurut siswa/I ketika guru memberikan materi dengan tidak konsentrasi dan tergesa-gesa?	Wilhelmus Nurak, dan Lusiana Paskalina Pagan, S. Fil	Tetapi sering ketika ditanya apakah siswanya paham, semua siswa mengatakan bahwa mereka benar-benar paham
4. Materi yang diberikan guru tidak maksimal	Ketika guru tidak disiplin waktu, apakah semua materi yang disiapkan di RPP atau Modul Ajar dapat disajikan semua atau tidak?	Albertha Kristina, S. Pd, Maria Agustina Liswanti, S. Pd, dan Lusiana Paskalina Pagan, S. Fil	Ya. Disajikan semua tapi kurang maksimal atau terperinci, dan terjadi di sore hari.
		Wilhelmus Nurak, dan Emerensiana Guntilda, S. Pd	Ada yang disajikan, dan ada pula yang tidak karena keterbatasan waktu
	Kalau materi tidak selesai tepat waktu, apakah guru mencari waktu lain ataukah	Albertha Kristina, S. Pd, Maria Agustina Liswanti, S. Pd, dan Lusiana Paskalina Pagan, S. Fil	Ya. Guru mencari waktu lain seperti, di sore hari

	materi itu dibiarkan begitu saja?		
		Wilhelmus Nurak, dan Emerensiana Guntilda, S. Pd	Materi yang ada dibiarkan begitu saja, kadang mereka menyuruh siswa sendiri untuk mencari tau sendiri

Hari/tanggal : Rabu/06/11/2024

Wawancara : Kepala Sekolah

No	Pertanyaan Wawancara	Nama Narasumber	Jawaban Narasumber
1. Sejarah SDK 099 Wololora	Kapan SDK 099 Wololora didirikan?	Maria Praecedis, S.Ag	Pada tanggal 24 Oktober 1959
	Siapa yang menjadi tokoh pendiri SDK 099 Wololora di dirikan?		Bernadus Baga.
	Siapa-siapa saja kepala sekolah yang berkarya di lembaga tersebut?		Bernadus Baga, Paulus Pulong Servasius Mitang, Agustinus Dodik, Agustinus Aloysius, Yosef Quanisius, S.Pd, Ibu Agustina Ewaldina, S.Pd, dan Maria Praecedis, S.Ag
2. Batas dan luas wilayah sekolah SDK 099 Wololora	Berapa luas wilayah SDK 099 Wololora?	Maria Praecedis, S.Ag	2,272ms

	Dari mana-mana saja batas wilayah sekolah?		Dari utara, selatan, timur, dan barat perbatasan dengan lahan milik Bapak Anselmus Don Thomas
3. Kead aan Guru	Berapa jumlah semua guru di SDK 099 Wololora?	Maria Praecedis, S.Ag	11 orang, dan satu orang tata usaha
	Berapa orang guru perempuan dan guru laki-laki?		Guru perempuan: 8 orang. Guru laki-laki: 2 orang. 1 orang operator/tata usaha
4. Kead aan Sarana, prasarana sekolah	Apa-apa saja sarana, prasarana yang ada di sekolah?	Maria Praecedis, S.Ag	Ruang kelas, ruang guru, ruang kepala sekolah, ruang perpustakaan, kamar wc guru, kamar wc murid, lemari arsip, rak buku, cronbuk, lcd, laptop, wairless, computer, printer, drumband, pianika, gitar, gong wani, lemari kelas, dan gudang
	Berapa jumlahnya dan bagaimana keadaanya?		58 sarana maupun prasarana

Hari/tanggal : Selasa/05/11/2024

Wawancara : Siswa/siswi kelas VI, dan 2 orang guru mata pelajaran

No.	Pertanyaan Wawancara	Nama Narasumber	Jawaban Narasumber
1. Ruang kelas tidak kondusif	Apakah yang dilakukan siswa/I ketika guru belum datang di dalam ruangan kelas?	Elisabeth Yulia	Dirinya mengatakan ketika guru belum datang dia lebih duduk diam, mengambil dan membaca buku
		Monica Nadila Pleat, dan Maria Dela Strada	Dari pribadi mereka mengatakan, mereka sering ribut, kadang mengambil buku dan kadang juga tidak
	Apakah siswa/siswi tenang menunggu guru atau siswa ribut?	Elisabeth Yulia, Monica Nadila Pleat, dan Maria Dela Strada	Ya sering terjadi keributan ketika guru belum datang
	Apakah siswa/siswi mengambil buku atau catatan yang telah diberikan untuk membaca atau tidak ketika guru belum datang?	Elisabeth Yulia	Ya. Dirinya biasa mengambil buku atau catatan untuk membacanya
		Monica Nadila Pleat dan Maria Dela Strada	Kadang-kadang saja mereka mengambil buku atau catatan untuk membacanya
2. Guru tidak konsentrasi	Apakah guru yang kurang disiplin (terlambat)	Elisabeth Yulia	Ya. Sering menyampaikan materinya

dan tergesa-gesa dalam memberikan materi	menyampaikan materinya secara tergesa-gesa?		secara tergesa-gesa
		Monica Nadila Pleat dan Maria Dela Strada	Ya. Guru sering tergesa-gesa dalam menyampaikan materi
	Apakah dengan tergesa-gesa dalam menyampaikan materi, peserta didik dapat mengerti?	Elisabeth Yulia	Ya. Dirinya sedikit mengerti materi yang disampaikan
		Maria Dela Strada	Tidak. karena dirinya tidak memahami dengan baik materi pelajaran yang diberikakan
		Monica Nadila Pleat	Diriya sedikit memahami materi tersebut
	Bagaimana menurut siswa/siswi ketika guru memberikan materi dengan tidak konsentrasi dan tergesa-gesa?	Elisabeth Yulia	Diriya sedikit mengerti
		Maria Dela Strada	Tidak. Dirinya tidak memahami dengan baik materi yang disampaikan
		Monica Nadila Pleat	Dirinya kurang memahami, karena penjelasan oleh guru

			terlalu cepat
	Apakah guru yang kurang disiplin (terlambat) menyampaikan materinya secara tergesa-gesa?	Wilhelmus Nurak dan Lusua Paskalina Pagan, S.Fil.	Ya. Ketika terlambat mereka sering menyampaikan materi secara cepat dan tergesa-gesa
	Apakah dengan tergesa-gesa dalam menyampaikan materi, peserta dapat mengerti?	Wilhelmus Nurak dan Lusua Paskalina Pagan, S.Fil	Persoalan siswa paham atau tidak mereka sendiri kurang tahu
	Bagaimana menurut siswa/I ketika guru memberikan materi dengan tidak konsentrasi dan tergesa-gesa?	Wilhelmus Nurak dan Lusua Paskalina Pagan, S.Fil	Mereka paham ketika Ditanya

LAMPIRAN IV

DOKUMENTASI



Peneliti wawancarai Kepala Sekolah, sebagai pemimpin di Lembaga Pendidikan SDK 099 Wololora.



Peneliti wawancara guru wali kelas V



Peneliti wawancara guru wali kelas IV



Peneliti wawancara guru wali kelas I



Peneliti wawancara guru mata pelajaran Pendidikan Agama Katolik



Peneliti wawancara guru mata pelajaran PJOK





Peneliti wawancara siswa kelas VI

LAMPIRAN V

Surat Izin Penelitian



STIPAR ENDE
(SEKOLAH TINGGI PASTORAL ATMA REKSA)
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KEAGAMAAN KATOLIK
Jl. Gatot Subroto, Kel. Mautapaga, Kec. Ende Timur, 86317
Ende – Flores – NTT
Telp. (0381) 25000127. Email: info@stipar.ac.id



Nomor : 395/B4/Stipar/E/X/2024
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.
Kepala Sekolah SDK 099 Wololora
Di -
Tempat

Dengan Hormat,
Melalui surat ini, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yohanes Donbosko Bhodo, S.Fil.,Lic.Th.
Jabatan : Ketua Program Studi Pendidikan Keagamaan Katolik
Stipar Ende

Dengan ini memohon izin melakukan penelitian untuk mahasiswa atas nama:

Nama : Kristina Tiwe
NIM : 3209

Yang bersangkutan akan melaksanakan penelitian dengan Judul: **“KEDISIPLINAN GURU DAN PENGARUHNYA TERHADAP KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR SISWA SISWI DI SDK 099 WOLOLORA.”**, dari tanggal 28 Oktober 2024 sampai 09 November 2024

Demikian Surat Izin Penelitian ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Ende, 30 Oktober 2024
Ketua Prodi

Yoh. Donbosko Bhodo, S.Fil.,Lic.Th
NIDN. 2711098001